



## PROPERFIL

### Kota Mandiri berkonsep GO GREEN

Kesadaran pengembang untuk menerapkan pembangunan berkonsep hijau (*green development*) semakin besar. Ini dibuktikan dengan makin banyaknya proyek-proyek yang dikembangkan dengan mengadopsi kepentingan pelestarian lingkungan.

Dari sisi marketing, proyek-proyek yang dikembangkan dengan konsep hijau lebih diterima pasar. Ini karena kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan juga sudah semakin tumbuh.

Salah satu pengembang yang menerapkan konsep hijau adalah Keppel Land. Pengembang asal Singapura itu kini sedang mengembangkan proyek kota mandiri Jakarta Garden City (JGC) di kawasan Cakung, Jakarta Timur. Proyek seluas 270 hektare ini akan dibangun hunian, pusat perkantoran, pusat perbelanjaan, sarana kesehatan, sekolah, dan sarana rekreasi.

Saat ini sedang dibangun beberapa klaster rumah. Dan pekan lalu, Keppel Land meluncurkan dua klaster baru yaitu



DOOR JGC

Lantana Garden seluas 5,66 hektare (162 unit) dan klaster Alamanda Garden seluas 9,99 hektare (220 unit).

Presiden Direktur PT Mitra Sindo Sukses (anak perusahaan Keppel Land yang mengembangkan JGC), Yeo Chee Kian, mengatakan setiap klaster dan rumah yang dikembangkan di Jakarta Garden City menerapkan konsep *go green*. Hal ini adalah komitmen untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sehingga berdampak pada keseimbangan yang optimal dalam aspek-aspek biaya, lingkungan hidup sosial dan kepentingan masyarakat.

Menurutnya, ada empat strategi yang diterapkan dalam konsep *go green* di JGC.

Pertama, *energy efficiency*, yaitu bentuk dan orientasi bangunan yang menghadap utara atau selatan dan dirancang sedemikian rupa agar memperoleh pencahayaan dan sirkulasi udara segar yang baik dan pemilihan material bangunan yang cocok untuk iklim setempat.

"Strategi kedua adalah *water efficiency*, yaitu upaya penghematan dan konservasi air dengan cara menampung air hujan untuk penyiraman taman dan menginstall *ultra low-flush toilet* dan *shower head* serta perlengkapan untuk menghemat air lainnya," ujarnya.

Sedangkan strategi ketiga, ujar Yeo, adalah *environment protection*, yaitu pe-

ngurangan limbah untuk membantu melestarikan sumber daya alam dan da-ulang material bahan bangunan. Dan keempat, *indoor environmental quality*, yaitu menciptakan kenyamanan dalam ruangan dengan ventilasi yang tepat, pemanasan dan pendinginan yang seimbang serta penggunaan material bangunan yang tepat untuk mengurangi emisi dari bahan yang dipergunakan dalam bangunan.

"Konsep tersebut kami terapkan pada semua klaster yang kami bangun termasuk dua klaster terakhir yang kami luncurkan yaitu Lantana Garden dan Alamanda Garden," terang Yeo.

Lantana Garden, tuturnya, akan didekat dengan fasilitas club house. Rum setinggi dua lantai di klaster ini memiliki ruang yang lapang dan luas tanpa ada yang tidak terpakai. Lantai dua dirancang tanpa balkon sehingga semua kamar tidur lebih luas dan lega, serta desain ruang makan yang nyaman dengan pemandangan *backyard garden* yang asri. ■ Jar